

SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL UNTUK PENINGKATAN PENDIDIKAN SISWA DI SPS DARUL WAHAB CIKALONG WETAN

Ayu Puji Rahayu

Program Studi PAI, STAI Darul Falah

Email: ayupujirahayu14@gmail.com

Abstrak

Di zaman teknologi yang semakin maju, teknologi telah masuk ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan, baik formal maupun nonformal. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru dan orangtua siswa tentang pentingnya menggunakan teknologi di era digital untuk meningkatkan pendidikan anak. Ini juga akan membantu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar perguruan tinggi. Dalam sosialisasi ini dibahas berbagai masalah terkait teknologi di era digital yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang dibahas meliputi urgensi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, tantangan pendidikan anak di era digital, peran guru dalam mengoptimalkan teknologi, dan solusi implementasi teknologi di sekolah. Peserta dari sosialisasi ini adalah guru dan orangtua siswa. Peserta diharapkan dapat memahami pentingnya memanfaatkan teknologi di era digital untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru untuk kemajuan sekolah.

Kata kunci: Era Digital, Pemanfaatan Teknologi, Peningkatan Pendidikan

Abstract

In the rapidly developing digital era, technology has entered various aspects of human life, including education—both formal and non-formal. This socialization seeks to impart knowledge and comprehension to educators and parents regarding the significance of employing technology to improve the quality of children's education. During this socialization, various issues related to the use of technology in education were discussed. Topics included the urgency of integrating technology into education, the challenges of children's education in the digital age, the role of teachers in optimizing technology, and solutions for implementing technology in schools. The participants—teachers and parents—are expected to gain an understanding of the importance of utilizing technology to improve educational quality. This socialization is intended to offer a new perspective on how schools can progress in the digital era.

Keywords: Digital Era; Utilization of Technology; Improvement of Education

Artikel disubmit: 16-09-2024 disetujui tanggal: 26-09-2024 Artikel dipublikasikan: 30-09-2024

Corresponden Author: Ayu Puji Rahayu e-mail: ayupujirahayu14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i1.16704> 

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, teknologi telah masuk ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menghasilkan

generasi yang mampu menggunakan teknologi.

Jenis konten pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti simulasi, permainan, dan video pembelajaran, dapat dibuat dengan bantuan teknologi. Konten semacam ini dapat meningkatkan motivasi serta semangat siswa dalam proses belajar.

WAHANA DEDIKASI

Selain itu, *platform* pembelajaran daring seperti *Google Classroom* dan *Zoom* memudahkan kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru. Melalui *platform* ini, siswa bisa bekerja sama dalam proyek, berbagi gagasan, dan saling membantu. Di sisi lain, internet memberikan akses ke berbagai sumber pembelajaran, seperti *e-book*, video tutorial, dan situs web edukatif. Dengan demikian, siswa dapat memilih bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya, termasuk studi oleh Permana dkk (2024) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan motivasi mereka untuk belajar. Selain itu, metode ini memudahkan akses ke berbagai sumber belajar dan memungkinkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu. Selanjutnya studi oleh Wahyuni & Haryanti (2024), menemukan bahwa penggunaan media digital untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran. Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi, keterampilan pedagogis, dan kemampuan untuk mengelola kelas digital memungkinkan pendidik membuat lingkungan belajar yang lebih unik, interaktif, dan efektif.

Masih pada tahun 2024, penelitian Manullang mengungkapkan bahwa generasi muda sangat penting siap menghadapi era digitalisasi 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi dalam

kehidupan sehari-hari. Generasi muda bukan hanya berfungsi sebagai pengguna, tetapi juga sebagai inovator dan penggerak utama transformasi digital. Mereka juga mendorong perubahan sosial melalui konektivitas global dan pemanfaatan teknologi.

Pada tahun 2023, penelitian Putra & Pratama, menyimpulkan bahwa dengan menggunakan teknologi digital, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berinteraksi dengan orang lain tanpa perlu bertemu secara langsung. Penerapan teknologi digital dalam pendidikan merupakan langkah progresif yang penuh tantangan menuju revolusi dalam dunia pendidikan. Di sisi lain Satria dkk (2023) dalam penelitiannya menawarkan pandangan mengenai bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara positif dalam kurikulum pendidikan untuk memperkuat karakter generasi muda. Pendekatan ini diharapkan akan menghasilkan generasi yang tidak hanya mahir dalam teknologi tetapi juga memiliki karakter yang kuat, mampu menghadapi tantangan global dengan integritas dan keterampilan kepemimpinan.

Anggraeni & Manik (2023), melakukan sebuah studi kasus yang berfokus pada analisis strategi pembelajaran di tingkat pendidikan dasar pada era digital. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat menarik minat anak, mempercepat pemahaman materi, digunakan secara fleksibel dalam berbagai situasi, serta menawarkan beragam fitur. Sedangkan penelitian

WAHANA DEDIKASI

Sholeh (2023) bertujuan untuk memahami bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja guru di era digital. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi tantangan yang muncul saat menerapkannya, dan menemukan cara-cara di mana teknologi dapat digunakan dalam manajemen pendidikan Islam untuk membantu meningkatkan kinerja guru di era digital. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menghasilkan perubahan besar dalam metode pengajaran dan pembelajaran (Yunita dkk., 2023).

SPS (Satuan PAUD Sejenis) Darul Wahab merupakan lembaga pendidikan anak usia dini di jalur nonformal yang melayani anak-anak berusia 2-6 tahun, terletak di desa Cikalong, kecamatan Cikalong Wetan, kabupaten Bandung Barat. SPS ini telah beroperasi sejak tahun 2011, saat ini memiliki sekitar 30 siswa. Pemanfaatan teknologi di era digital tidak hanya penting bagi sekolah formal, tetapi juga perlu diterapkan dalam pendidikan nonformal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting yang berfungsi sebagai landasan awal terbaik sebelum anak memasuki pendidikan dasar.

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi di era digital yang dilakukan di SPS Darul Wahab bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru dan orangtua siswa mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sosialisasi ini membantu guru memahami teknologi terbaru yang dapat digunakan dalam pendidikan.

Teknologi-teknologi ini termasuk perangkat digital, aplikasi pendidikan, dan *platform e-learning* yang mendukung pembelajaran.

Orangtua juga mendapat manfaat dari sosialisasi ini karena membantu orangtua memahami teknologi yang digunakan anak-anak mereka untuk belajar. Hal ini penting untuk memahami bagaimana mendampingi dan membantu anak-anak mereka menggunakan teknologi dengan aman dan tepat. Orangtua yang mengerti teknologi dapat lebih berperan aktif dalam pendidikan anak di rumah, baik dengan mengawasi penggunaan perangkat digital maupun membantu anak menggunakan aplikasi dan sumber belajar yang tersedia secara *online*.

BAHAN DAN METODE

Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh guru dan orangtua siswa SPS Darul Wahab. Ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat dosen digabungkan dengan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa.

Sedangkan narasumber kegiatan sosialisasi adalah dosen-dosen yang kompeten dalam bidangnya. SPS Darul Wahab menjadi lembaga pendidikan nonformal di desa Cikalong yang menjadi salah satu lembaga mitra dalam pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa STAI Darul Falah. Kegiatan KKN ini berlangsung antara bulan Juli-Agustus 2024. Sedangkan kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi di era digital terselenggara pada 7 Agustus 2024, sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dengan kegiatan

WAHANA DEDIKASI

pengabdian masyarakat dalam bingkai kuliah kerja nyata mahasiswa.

Adapun langkah pelaksanaan dari sosialisasi diawali dengan diskusi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta sosialisasi terhadap pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak. Selanjutnya, dijelaskan secara rinci tentang bagaimana teknologi di era digital dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta sosialisasi tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini membantu membangun kesadaran orangtua supaya berpartisipasi dan bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan sekolah demi keberhasilan pendidikan anak. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan diskusi tentang kendala-kendala yang mereka hadapi dan kemungkinan-kemungkinan solusi yang dapat ditempuh untuk keberhasilan pengimplementasian pemanfaatan teknologi pada era digital di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SPS Darul Wahab adalah tempat menyelenggarakan sosialisasi pemanfaatan teknologi di era digital dengan tujuan memberikan pemahaman kepada guru dan orangtua siswa tentang pentingnya menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Sosialisasi ini juga menekankan pentingnya mengawasi anak-anak untuk menggunakan alat teknologi

dengan aman. Berikut adalah Gambar 1 lokasi kegiatan sosialisasi di SPS Darul Wahab.



Gambar 1. SPS Darul Wahab, Lokasi Tempat Sosialisasi Dilaksanakan

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah SPS Darul Wahab yaitu Bapak Ade Hidayat. Beliau memberikan gambaran umum tentang kondisi sekolah SPS yang dikelolanya selama ini. Beliau juga menyampaikan harapan mendapatkan manfaat atas diselenggarakannya sosialisasi ini untuk kemajuan pendidikan khususnya di SPS Darul Wahab. Gambar 2 menunjukkan aktivitas tersebut.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi oleh Kepala Sekolah

WAHANA DEDIKASI

Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang bagaimana pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pentingnya pendampingan orangtua dalam penggunaan teknologi di era digital. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendidikan anak usia dini di SPS Darul Wahab. Gambar 3 menunjukkan bukti pelaksanaan.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Peserta sosialisasi terdiri dari guru dan orangtua siswa. Berikut adalah foto bersama setelah kegiatan sosialisasi selesai.



Gambar 4. Foto Bersama Guru dan Orangtua Siswa SPS Darul Wahab

Urgensi Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan

Dalam sosialisasi ini disampaikan bahwa memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat penting. Sementara itu, orangtua diharapkan dapat mendukung pendidikan anak dengan memberikan pendampingan di rumah. Penggunaan teknologi dalam pendidikan kini bukan lagi sekadar opsi, melainkan menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Teknologi memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan akses, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan masa depan. Fania dkk (2021) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi adalah alat yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar, terutama dalam pembelajaran online. Perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia juga telah memberikan dampak positif, khususnya dalam hal aksesibilitas, kualitas, dan keadilan sosial (Hidayatullah dkk., 2023).

Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Narasumber menjelaskan bahwa teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa sangat penting karena berpengaruh pada peningkatan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar. Teknologi membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan kreatif saat belajar karena membuat pembelajaran lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai

WAHANA DEDIKASI

dengan setiap individu. Ini membantu mereka membangun keterampilan yang lebih relevan dengan kebutuhan saat ini.

Beberapa teknologi yang dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran termasuk media interaktif, gamifikasi dalam pembelajaran, dan penggunaan *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR). Teknologi ini dapat membantu siswa lebih mudah belajar, mencapai tujuan akademik, dan meningkatkan kualitas pendidikan (Depita, 2024).

Tantangan Pendidikan Anak di Era Digital

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, guru dan orangtua perlu berhati-hati terhadap dampak negatif yang bisa muncul. Anak-anak di era digital sering menghabiskan waktu berlebihan di depan layar, baik untuk belajar maupun hiburan. Ketergantungan pada perangkat digital bisa mengganggu fokus. Selain itu, dapat mengganggu kemampuan berpikir kritis dan berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, seperti kelelahan mata, postur tubuh yang buruk, dan kecanduan teknologi.

Keamanan siber juga menjadi tantangan besar di era digital, khususnya bagi anak-anak. Mereka rentan terhadap berbagai resiko *cyber crime* seperti perundungan, pencurian data pribadi, atau paparan konten berbahaya. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan sekolah untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga keamanan dan privasi data *online* dan menerapkan prosedur keamanan yang ketat. Selain itu, orangtua perlu memantau

penggunaan gadget atau perangkat digital oleh anak-anak agar tetap fokus pada tujuan pendidikan, sehingga pencapaian akademis dapat maksimal (Atmojo dkk., 2021).

Tantangan besar lainnya adalah terdapat kesenjangan digital yang signifikan antara siswa yang memiliki akses ke teknologi seperti tablet, komputer, dan internet dan mereka yang tidak. Di daerah terpencil atau masyarakat dengan keterbatasan ekonomi, banyak anak kesulitan mendapatkan perangkat teknologi yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam kesempatan belajar dan berpotensi memperburuk ketidaksetaraan dalam pendidikan.

Untuk mengatasi masalah ini, sekolah, guru, orangtua, dan masyarakat harus bekerja sama. Pendidikan literasi digital, pengawasan yang tepat, dan pemanfaatan teknologi dengan bijak dapat menjamin bahwa teknologi berfungsi sebagai alat untuk memperkaya pengalaman belajar daripada menjadi hambatan.

Penggunaan Perangkat Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran. Perangkat apa pun yang dapat membantu pembelajaran berbasis teknologi, seperti proyektor, tablet, laptop, komputer, dan sebagainya. Siswa dipersiapkan untuk dunia yang semakin digital dan terhubung berkat teknologi yang membuat pendidikan lebih fleksibel, personal, dan

WAHANA DEDIKASI

interaktif. Untuk menghadapi perubahan di era globalisasi, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi harus digunakan dan disesuaikan dalam ruang pembelajaran. Perkembangan ini telah mempengaruhi pendidikan, terutama proses pembelajaran (Effendi & Wahidy, 2019).

Peran Guru dalam Mengoptimalkan Teknologi

Meningkatkan kemampuan guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas adalah salah satu fokus penting dari kegiatan sosialisasi ini. Diharapkan setelah sosialisasi ini, guru dapat menggunakan teknologi dalam pengajaran di kelas.

Pengoptimalan pemanfaatan teknologi oleh guru sangat penting untuk mengarahkan pada penggunaan teknologi yang relevan dan efisien. Guru bukan hanya pengguna teknologi, tetapi juga penggerak perubahan yang perlu memastikan bahwa teknologi benar-benar memperkaya pendidikan. Dengan peran mereka sebagai fasilitator, mentor, dan pembelajar seumur hidup, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih kolaboratif, adaptif, dan inklusif. Tidak diragukan lagi, kemampuan dan keahlian untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangat memengaruhi kualitas guru (Andriani dkk., 2021).

Solusi Implementasi Teknologi di Sekolah

Langkah-langkah yang diambil untuk memastikan bahwa teknologi mendukung pembelajaran dan

administrasi sekolah secara efektif adalah solusi untuk implementasi teknologi di sekolah. Teknologi pendidikan mencakup infrastruktur pendukung, perangkat lunak, aplikasi pendidikan, dan perangkat keras seperti komputer dan tablet. Memberikan pelatihan khusus kepada instruktur dan karyawan dalam penggunaan teknologi adalah salah satu solusi utama. Guru harus dilatih untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran sehari-hari. Pelatihan ini harus mencakup bagaimana menggunakan aplikasi *e-learning*, perangkat lunak pendidikan, dan alat kolaboratif, serta bagaimana menggunakan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, teknologi digital dapat membantu guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa (Parikesit dkk., 2021).

Selain itu, memasukkan teknologi ke dalam kurikulum merupakan langkah penting. Sekolah perlu mengintegrasikan teknologi ke dalam pelajaran atau menjadi mata pelajaran terpisah. Siswa harus dididik tentang literasi digital agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan benar, aman, dan bijak. Literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan sumber daya *online* dengan efektif, berpikir kritis tentang apa yang ditemukan di internet, dan menjaga keamanan dan privasi *online*. Orangtua juga seyogyanya belajar bagaimana mendukung anak mereka dalam pembelajaran berbasis teknologi di rumah.

Sekolah harus memantau dan menilai penggunaan teknologi secara berkala. Ini penting untuk mengetahui

WAHANA DEDIKASI

seberapa baik penggunaan teknologi meningkatkan hasil belajar siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dalam evaluasi ini, orangtua, siswa, dan guru dapat melaporkan bagaimana mereka menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat dengan *sharing* informasi dan pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif lembaga perguruan tinggi terhadap lingkungan sekitar. Diharapkan perguruan tinggi berkontribusi pada masalah masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Kerja sama antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan nonformal dalam bingkai kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guru, karena sebagian besar SPS belum mendapatkan perhatian yang memadai dari pemerintah.

Hasil kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru serta orangtua siswa tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Teknologi telah membuka mata orangtua dan guru tentang bagaimana teknologi dapat membantu pembelajaran siswa lebih baik dan memberikan bekal awal untuk memulai pendidikan dasar. Orangtua sekarang dapat membantu anak-anak mereka belajar di rumah dengan menggunakan *platform* pembelajaran

online yang ada di perangkat elektronik atau tablet mereka. Selain itu, institusi pendidikan harus memastikan bahwa instruktur mendapatkan pelatihan yang memadai, infrastruktur yang memadai, dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi.

Sedangkan langkah-langkah yang bisa diambil sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pasca-sosialisasi adalah *pertama*, sekolah perlu memasukkan unsur teknologi dalam pengembangan kurikulum sekolah. *Kedua*, sekolah berupaya untuk melengkapi sarana prasarana berbasis teknologi. *Ketiga*, sekolah perlu memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru mengenai teknologi. *Keempat*, sekolah perlu melakukan evaluasi tentang pemanfaatan teknologi oleh guru dan orangtua siswa secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Andriany, D. A., & Lailia, S. K. (2021). Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Menguasai TIK Melalui Program Microsoft Partner in Learning (PiL) dan Aplikasi Moodle. *Conference Series Journal*, 01(01), 01–06.
- Anggraeni, N., & Manik, Y. M. (2023). Pembelajaran Anak di Era Digital. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 173–177. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2399>
- Atmojo, A. M., Sakina, R. L., & Wantini, W. (2021). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital.

WAHANA DEDIKASI

- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965–1975. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 125–129.
- Fania, G. I., Khasanah, R. N., Salsabila, U. H., Azizah, R. H., & Listiyani, A. (2021). Urgensi Teknologi Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(2), 575–590. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.320>
- Manullang, J. G. (2024). Peran Generasi Muda di Era Digitalisasi 5.0. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 164–168. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.16191>
- Parikesit, H., Adha, M. M., Hartino, A. T., & Ulpa, E. P. (2021). Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 545–554. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/32111>
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 323–329. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>
- Satria, H., Nafisa, R. B., Putri, S. V., & Gusmaneli, G. (2023). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Anak Bangsa di Era Digital. *Journal of Regional Development and Technology Initiatives*, 1, 17–26. <https://doi.org/10.58764/j.jrdti.2023.2.46>
- Sholeh, M. I. (2023). INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL Muh. *Jurnal Tinta*, 5(2), 104–126.

Ayu Puji Rahayu (2024)

Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi di Era Digital untuk Peningkatan Pendidikan Siswa di SPS Darul Wahab Cikalong Wetan

WAHANA DEDIKASI

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2095>

- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>
- Yunita, S., Pratama, D. E., Silalahi, M. M., & Sembiring, T. (2023). IMPLIKASI TEKNOLOGI ERA DIGITAL TERHADAP TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI SIDEREJO HILIR KACAMATAN MEDAN TEMBUNG SUMATERA UTARA. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 745. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3083>